

**MODEL PENAKSIRAN VOLUME KAYU PERKAKAS  
*Pinus merkusii* UMUR 20 TAHUN HASIL PENJARANGAN  
(Studi Kasus di RPH Leksono BKPH Wonosobo KPH Kedu Utara)**

Arif Fitri Saputra<sup>1</sup>  
Agus Setyarso<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara diameter setinggi dada, tinggi pohon, dan tinggi sadapan terhadap volume kayu perkakas *Pinus merkusii* hasil penjarangan di BKPH Wonosobo, dan memberikan alternatif model penaksiran volume kayu perkakas *Pinus merkusii* guna pembuatan tabel lokal volume *Pinus merkusii* hasil penjarangan di BKPH Wonosobo.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 156 pohon hasil penjarangan kemudian diukur diameter setinggi dada, tinggi pohon, tinggi sadapan dan volume pohon. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis regresi langkah mundur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel diameter setinggi dada, dan tinggi pohon mempunyai peranan yang nyata terhadap volume kayu perkakas *Pinus merkusii*. Dari beberapa model yang diajukan, dipilih model penaksiran  $V = 0.00003083D^{2.7819}$  ( $R^2 = 96.87\%$ ), sebagai model untuk menaksir volume kayu perkakas *Pinus merkusii* hasil penjarangan di BKPH Wonosobo.

Kata kunci : Model Penaksiran, Volume Kayu Perkakas, Penjarangan.

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan UGM, 91/81467/KT/02990.

<sup>2</sup> Pembimbing skripsi, Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM.